

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini mencapai kesimpulan berikut :

1. Selama periode 2020–2024, rasio kecukupan modal berdampak positif pada *Return on Assets* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang dimiliki bank mampu mendukung aktivitas operasional dan pengelolaan risiko secara optimal, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank.
2. Selama periode 2020–2024, pinjaman yang tidak berhasil berdampak negatif dan signifikan pada *Return on Assets* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat kredit bermasalah meningkat, beban pencadangan akan meningkat dan pendapatan dari aset produktif akan menurun.
3. Signifikan untuk *Return on Assets* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari asetnya berkorelasi negatif dengan tingkat biaya operasional yang dikeluarkan. Oleh karena itu, efisiensi operasional sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat perubahan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berlawanan arah terhadap *Return on Assets (ROA)*, maka perusahaan perbankan disarankan untuk menjaga kecukupan modal pada tingkat yang optimal sesuai dengan ketentuan regulator. Modal yang memadai akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap risiko serta mendukung aktivitas operasional dan penyaluran kredit. Bank juga perlu memperkuat struktur permodalan melalui laba ditahan atau sumber permodalan lainnya agar kinerja keuangan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Mengingat NPL berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*, maka pengelolaan risiko kredit perlu menjadi perhatian utama bagi manajemen bank. Bank disarankan untuk meningkatkan kualitas analisis kelayakan kredit, memperketat proses seleksi debitur, serta melakukan pemantauan kredit secara berkala. Selain itu, penerapan strategi penagihan yang efektif dan pengelolaan kredit bermasalah secara tepat diharapkan dapat menekan risiko kredit dan menjaga stabilitas profitabilitas bank.
3. Dikarenakan BOPO berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*, bank disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya-biaya yang tidak produktif. Manajemen bank perlu melakukan evaluasi terhadap struktur biaya operasional serta memanfaatkan teknologi dan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi. Pengelolaan biaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bersih dan mendukung peningkatan kinerja keuangan bank.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, ukuran perusahaan, efisiensi operasional lainnya, maupun faktor makroekonomi seperti suku bunga dan inflasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta metode analisis yang berbeda, seperti model regresi panel dengan efek tetap atau efek acak, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

